



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## PENURUNAN HARGA TIKET PESAWAT MENJELANG NATARU

**Dewi Restu Mangeswuri**  
Analisis Legislatif Ahli Madya  
[dewi.mangeswuri@dpr.go.id](mailto:dewi.mangeswuri@dpr.go.id)

**Fitria Melinda**  
Analisis Legislatif Ahli Pertama  
[fitria.melinda@dpr.go.id](mailto:fitria.melinda@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Menjelang perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru), Kementerian Perhubungan memprediksi jumlah penumpang pesawat akan mencapai 3.912.224 orang dengan komposisi 78% penumpang domestik dan 22% penumpang internasional. Menurut Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Lukman F. Laisa, jumlah penumpang Nataru tahun 2024 diprediksi mengalami kenaikan sebesar 4% dibandingkan Nataru tahun 2023. Puncak arus liburan diperkirakan akan terjadi pada 21 Desember 2024, sementara arus balik akan mencapai puncaknya pada 3 Januari 2025.

Dalam upaya mendukung kelancaran transportasi udara selama periode Nataru, Juru Bicara Kementerian Perhubungan, Elba Damhuri, menyampaikan bahwa pemerintah akan menurunkan harga tiket pesawat domestik sekitar 10%. Penyesuaian harga tiket diperkirakan memberikan rata-rata penghematan hingga Rp157.500 per tiket. Kebijakan ini akan diberlakukan mulai 19 Desember 2024 hingga 3 Januari 2025 untuk tiket yang belum terjual, sebagaimana diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP250 DJPU Tahun 2024. Kebijakan ini merupakan arahan langsung dari Presiden Prabowo Subianto sebagai langkah untuk meringankan beban harga tiket pada perayaan Nataru.

Pemangkasan harga tiket pesawat dilakukan dengan mengurangi berbagai elemen biaya penerbangan. *Pertama*, pemotongan tarif pelayanan kebandarudaraan (*airport tax*) yang terdiri dari Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) serta tarif Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan, dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U) sebesar 50%. Penyesuaian tarif ini diterapkan di seluruh unit pelayanan bandara yang berada di bawah pengelolaan Kementerian Perhubungan. *Kedua*, penurunan harga avtur sebesar 7,5%-10% pada periode Nataru di 19 bandara, antara lain, Surabaya, Medan, Denpasar, Yogyakarta Kulon Progo, Balikpapan, Pontianak, Ambon, Makassar, Kupang, Silangit, Lombok, Labuan Bajo, Manado, Sorong, Timika, Jayapura, Maumere, Nabire, dan Biak. *Ketiga*, potongan *fuel surcharge* (biaya tambahan fluktuasi bahan bakar) sebesar 5% untuk pesawat baling-baling dan 8% untuk pesawat jet. Namun, penurunan harga ini belum mencakup Pajak Pertambahan Nilai (PPN), karena kewenangan atas PPN berada di bawah Kementerian Keuangan. Beberapa maskapai seperti Garuda Indonesia dan Lion Group menyatakan kesiapannya dalam mendukung kebijakan ini. Kedua maskapai ini akan segera melakukan persiapan teknis, termasuk penyesuaian sistem tiket, optimalisasi efisiensi operasional, serta pengelolaan kegiatan teknis di lapangan.

Pemotongan elemen biaya-biaya ini melibatkan peran penting dari maskapai, PT Angkasa Pura Indonesia, PT Pertamina, dan Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (AirNav Indonesia). PT Pertamina Patra Niaga akan menyesuaikan harga avtur guna menekan harga tiket pesawat domestik. Penurunan harga avtur akan berlaku di 19 bandara sesuai perkiraan peningkatan mobilitas masyarakat selama liburan Nataru. 19 bandara terbagi atas 11 lokasi prioritas semasa Nataru, 4 lokasi destinasi wisata super prioritas, 1 lokasi multimoda, serta 3 bandara utama.

Dukungan layanan *advance* dan *extend* juga dilakukan selama periode Nataru untuk memperpanjang jam operasional sesuai kebutuhan maskapai. Sebagai langkah tambahan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan akan mengawasi pelaksanaan operasional penerbangan melalui posko Nataru di 56 bandara untuk penerbangan dalam negeri dengan 266 rute, dan 17 bandara untuk penerbangan luar negeri dengan 129 rute. Kegiatan rutin seperti *ramp inspection* untuk keselamatan penerbangan juga dilaksanakan yang meliputi pemeriksaan operasional pesawat udara dengan koordinasi melalui Kantor Otoritas Bandar Udara setempat. *Ramp inspection* merupakan upaya menjaga kelancaran dan pemenuhan aspek keselamatan serta keamanan penerbangan pada masa persiapan Nataru.

Kebijakan penurunan harga tiket pesawat ini akan memberikan manfaat bagi seluruh segmen penumpang, mulai dari layanan pelayanan penuh (*full service*), menengah (*medium*), hingga minimum (*no frills*). Total penghematan yang dihasilkan selama periode liburan diproyeksikan mencapai Rp472,5 miliar. Kebijakan ini diharapkan mampu meningkatkan aktivitas pariwisata domestik serta membuka peluang pertumbuhan sektor ekonomi di destinasi-destinasi wisata.

## Atensi DPR

Jumlah penumpang diperkirakan mencapai sekitar 3,9 juta orang pada periode Nataru sehingga dengan adanya kebijakan penurunan harga tiket pesawat memerlukan perhatian khusus dari Komisi V DPR RI. Pengawasan dari Komisi V DPR RI terhadap pemotongan tarif pesawat domestik sekitar 10% yang melibatkan berbagai elemen, seperti biaya kebandarudaraan, harga avtur, dan *fuel surcharge*, perlu dilakukan untuk memastikan kualitas layanan tetap terjaga. Komisi V DPR RI diharapkan dapat memantau pelaksanaan operasional penerbangan serta kegiatan keselamatan penerbangan rutin, agar memenuhi standar keselamatan dan keamanan serta memastikan kelancaran transportasi udara selama Nataru. Demikian pula pengawasan terhadap arus balik sangat penting untuk dilakukan guna memastikan kelancaran proses kepulangan penumpang ke daerah asal.

## Sumber

bisnis.com, 26 November 2024;  
cnnindonesia.com, 27 November 2024;  
*Kompas*, 28 & 29 November 2024;  
*Kontan*, 25 & 28 November 2024;  
liputan6.com, 26 November 2024;  
*Media Indonesia*, 27 November 2024; dan  
tempo.co, 28 November 2024.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

## EDITOR

### Polhukam

Prayudi  
Novianto M. Hantoro  
Ahmad Budiman  
Rachmi Suprihartanti S.

### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Suhartono  
Venti Eka Satya  
Dewi Wuryandani  
Eka Budiyantri

### Kesra

Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.  
Devindra R. Oktaviano

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake  
M. Z. Emir Zanggi

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka\_bkdprri

©PusakaBK2024